

BAB II

SEJARAH PERJALANAN HIDUP LEON TROTSKY

A. Biografi Singkat Leon Trotsky

"Hidup itu indah. Biarlah generasi masa depan membersihkannya dari semua yang jahat, opresi, dan kekejaman, dan menikmatinya sepenuhnya." – Leon Trotsky

Lev Davidovich Bronstein, begitu nama aslinya. Leon Trotsky dilahirkan pada tanggal 7 November, 1879 di Yanovka, Rusia, yang sekarang adalah Ukraina. Dia adalah anak kelima dari delapan bersaudara. Ayah dan ibunya adalah petani Yahudi, yang dengan kerja kerasnya berhasil menjadi petani menengah. Kehidupannya di pedesaan bersama kaum tani yang terhisap membuatnya menjadi seorang pemuda yang membenci ketidakadilan.⁴⁰

Ketika dia berumur sembilan tahun, ayahnya mengirim dia ke kota Odessa untuk sekolah. Odessa adalah sebuah kota metropolitan yang penuh dengan kehidupan, berbeda dengan kota-kota Rusia lainnya dan tentunya berbeda sekali dengan desa kelahiran Trotsky. Di Odessa, Trotsky menyerap segala yang urban. Namun dia tetap kembali ke desa kelahirannya setiap musim panas. Setiap kepulangannya, dia semakin merasakan perbedaan antara pedesaan – yang terbelakang dan feodal – dengan kota – yang dia lihat sebagai pusat yang modern dan maju. Di sekolah, dia adalah seorang pemberontak

⁴⁰ Ted Sorensen, *Biografi Singkat Leon Trotsky*, Ottawa, (26 desember 2011), hlm. 26

yang membenci kediktaturan para gurunya dan sistem pendidikan Rusia yang mencekiknya, sampai-sampai dia dikeluarkan dari sekolah karena melawan.⁴¹

Awalnya Trotsky bukanlah seorang Marxis. Seperti banyak anak muda jamannya, dia merangkul ide populisme revolusioner dengan heroisme dan romantismenya. Namun perlahan-lahan dia menyadari keterbatasan dari ide populisme. Setelah bermalam-malam berdiskusi dan berdebat dengan segelintir Marxis di kelompoknya termasuk dengan calon istri pertamanya Alexandra Sokolovskaya, dia akhirnya menerima Marxisme sebagai ideologi perjuangan dan tidak pernah menengok ke belakang lagi.

Dia berumur 17 tahun ketika pertama kali berkecimpung dalam dunia gerakan. Aktivitas revolusioner pertamanya adalah membentuk Serikat Buruh Rusia Selatan pada awal 1897. Dengan nama pena "Lvov" dia menulis selebaran, artikel, pamflet, deklarasi-deklarasi, untuk mempopulerkan ide-ide revolusioner di antara buruh-buruh industri dan mahasiswa revolusioner. Rejim Tsar Rusia yang diktatorial segera meringkus Trotsky pada bulan Januari 1898 bersama-sama dengan 200 anggota serikat buruh. Dia lalu dipenjara 2 tahun dan diasingkan ke Siberia pada tahun 1900 bersama kamerad-kameradnya.⁴²

Di penjara dan pengasingan, dia habiskan waktunya menyelami teori-teori Marxis. Melalui debat intensif dengan istrinya, Alexandra Sokolovskaya, dia berhasil meyakinkan diri bahwa Marxisme adalah satu-satunya pendekatan yang paling benar untuk mengubah dunia. Dengan keras, ia belajar dasar-dasar pemikiran Marxis dari buku-buku penuh kutu dan core yang berhasil

diselundupkan untuknya ke penjara Siberia. Selepasnya, ia juga menghabiskan waktu untuk membaca kembali buku-buku ini di gubuk reot seorang petani.⁴³ Dari tempat pengasingannya di Siberia dia terus aktif menulis. Setelah mempelajari bahwa ada sekelompok kaum Marxis di luar negeri – salah satunya Lenin – dengan korannya Iskra yang bertujuan membentuk sebuah organisasi kaum revolusioner profesional yang tersentralisir, Trotsky memutuskan bahwa dia harus lari dari Siberia dan bergabung dengan Lenin. Keputusan yang berat baginya karena dia harus meninggalkan istri dan dua anaknya, tetapi tugas revolusi memanggilnya. Dengan paspor palsu bernama Trotsky, larilah dia dari Siberia pada musim panas 1902 untuk menemui rekan seperjuangannya di London, yang tak disangkanya akan menjadi pemimpin Revolusi Oktober 15 tahun kemudian.⁴⁴

Pada tahun 1905, Trotsky menyelinap kembali ke Rusia dan aktif di bawah tanah. Lalu Revolusi 1905 meledak dan Soviet yang pertama terbentuk di St. Petersburg dimana Trotsky terpilih menjadi presidennya. Revolusi ini menemui kegagalan. Soviet St. Petersburg dibubarkan dan Trotsky beserta pemimpin-pemimpin Soviet lainnya ditangkap dan diasingkan lagi ke Siberia. Dari pengalaman Revolusi 1905, yang disebut Trotsky sebagai “latihan untuk Revolusi 1917”, Trotsky menganalisa prospek revolusi untuk Rusia di dalam

⁴³ <http://www.militanindonesia.org/teori/trotsky/8218-pokok-pokok-sejarah-pemikiran-trotsky.html>

⁴⁴ Ted Serrano, *Biografi Singkat Leon Trotsky*, hlm. 20

bukunya *Hasil dan Prospek* pada tahun 1906 yang merupakan formulasi teori revolusi permanennya yang pertama.⁴⁵

Dengan pecahnya Perang Dunia Pertama pada tahun 1914, Trotsky bersama-sama dengan Lenin dan kaum revolusioner lainnya menentang perang imperialis ini, sedangkan hampir semua partai-partai Sosial Demokrasi yang tergabung di Internasionale Kedua mendukung perang ini. Perang Dunia Pertama ini menggoncang situasi politik di Rusia dan akhirnya mendorong Revolusi Februari 1907 yang menumbangkan Tsar, lalu disusul oleh Revolusi Oktober 1917 yang membawa kelas pekerja ke tampuk kekuasaan. Trotsky duduk sebagai Presiden Soviet Petograd dan juga pemimpin dari Komite Militer Revolusioner yang merencanakan persiapan dan pelaksanaan Revolusi Oktober.⁴⁶

Trotsky menulis di otobiografinya *My Life*; “Sorenya (satu hari sebelum Revolusi Oktober), sembari kita menunggu pembukaan kongres Soviet, Lenin dan saya beristirahat di sebuah ruangan di sebelah ruang pertemuan, sebuah ruangan yang kosong melompong kecuali dengan kursi-kursi. Seseorang telah menggelar sebuah selimut di lantai untuk kami, dan saya rasa saudara perempuan Lenin yang membawakan kami bantal. Kami berbaring bersebelahan; tubuh dan jiwa beristirahat. Ini adalah istirahat yang kami butuhkan. Kami tidak bisa tidur, jadi kami berbicara dengan suara pelan. Lenin berkata; “Sungguh sebuah pemandangan yang menakjubkan: seorang buruh dengan sepucuk senapan, bersebelahan dengan seorang prajurit, berdiri

⁴⁵ *My Life*, Trotsky, J. E. Feinberg, ed., (New York: Pantheon Books, 1970), p. 10.

bersama di jalanan!” dia mengulangnya dengan suara mendalam. Akhirnya para prajurit dan para buruh bersatu!”

Setelah kemenangan Revolusi Oktober, Trotsky menjabat sebagai Komisar Rakyat untuk Masalah Luar Negeri sampai tahun 1918. Lalu dia duduk sebagai pemimpin Tentara Merah, dan membangun Tentara Merah yang pertama untuk melawan serangan dari 18 negara imperialis dan Tentara Putih yang ingin menghancurkan Negara Soviet yang masih muda ini. Dengan kereta apinya yang bergerak dengan cepat dari satu front ke front lain, Trotsky memberikan kepemimpinan militer dan politik untuk Tentara Merah di dalam perang sipil pada tahun 1918-1922. Akhirnya mereka berhasil mengalahkan pasukan imperialis dan Tentara Putih. Luluh lantaknya Negara Uni Soviet secara ekonomi dan moral akibat perang sipil, dan terisolasinya Uni Soviet akibat revolusi-revolusi Eropa Barat yang gagal, kedua factor utama ini menyebabkan kemunduran di dalam revolusi dan kebangkitan kaum birokrasi dan reformis. Ini terefleksikan di dalam perjuangan internal di dalam partainya revolusi Rusia, yakni Partai Komunis Uni Soviet (PKUS).⁴⁷

Setelah kematian Lenin pada tahun 1924, kaum birokrat yang direpresentasikan oleh Stalin mulai melakukan kontra-revolusi di dalam PKUS, dengan menekan demokrasi di dalam partai dan menggagas teori “sosialisme di dalam satu negara” dan teori “dua-tahap”. Trotsky beserta pendukungnya membentuk kelompok Oposisi Kiri untuk melawan kelompok Stalinis, terutama untuk melawan kebijakan Komintern yang keliru dalam permasalahan

Revolusi Cina 1927. Akan tetapi mereka gagal dan anggota-anggota Oposisi Kiri dipecat dari partai dan diasingkan. Trotsky dipecat dari PKUS pada tahun 1927, diasingkan ke Alma Ata pada tahun 1928, lalu dikeluarkan dari Negara Uni Soviet pada tahun 1929. Setelah pengusiran Trotsky dari Uni Soviet, hampir semua pendukung Trotsky menjadi bimbang dan akhirnya banyak dari mereka menyerah kepada Stalin walaupun pada akhirnya mereka semua dieksekusi juga.

Dari tempat pengasingannya di Turki (1929-1934) dan Meksiko (1934-1940), Trotsky meluncurkan perjuangan ideologinya melawan Stalin, menganalisa degenerasi Uni Soviet (di dalam karya historisnya *Revolution Betrayed*), menganalisa relasi kelas dari fasisme (*Apa itu Fasisme dan Bagaimana Melawannya*), dan mempertahankan tradisi Revolusi Oktober. Dari tempat pengasingannya, Trotsky mengorganisir kelompok Oposisi Internasional yang menyatukan semua pendukung-pendukungnya di seluruh panca benua. Pada tahun 1938, dia dan para pendukungnya membentuk Internasional Keempat, dan dokumen historis *Program Transisional* dilahirkan yang menjadi dasar dari organisasi ini. Awalnya, Trotsky menentang pembentukan partai komunis tandingan atau organisasi komunis internasional tandingan karena dia percaya bahwa mereka masih bisa dihidupkan kembali. Tetapi setelah menyaksikan bagaimana partai-partai komunis ini tidak mampu berbuat apa-apa di hadapan fasisme dan membiarkan bangkitnya Nazi Jerman (setelah kemenangan Hitler di Jerman pada tahun 1933) Stalin dan Partai

Komunis Jerman tidak merasa khawatir dan dengan bangga mengatakan: "Setelah Hitler, giliran kita!"⁴⁸

Trotsky menyatakan "Sebuah organisasi yang tidaklah bangkit karena guntur fasisme dan tunduk dengan patuh kepada aksi-aksi birokrasi yang menjijikkan, maka dari itu organisasi ini menunjukkan bahwa ia telah mati dan tidak bisa dihidupkan kembali darinya." Pada tahun 1936, Pengadilan Moskow diluncurkan untuk mengadili 'kejahatan Trotskisme' dan dieksekusi. Ribuan orang diadili, dinyatakan bersalah atas dosa 'Trotskisme' dan dieksekusi. Trotsky sendiri diadili *in absentia* dan dinyatakan bersalah. Dan Trotsky, tidak luput dari eksekusi ini. Pada tanggal 20 Agustus 1940, akhirnya agen Stalin berhasil membunuh Trotsky setelah percobaan pembunuhan sebelumnya yang gagal.

Ramon Mercader, nama pembunuh Trotsky tersebut, menyusup ke lingkaran Trotsky dengan menyamar sebagai pengagum dan pendukung Trotsky. Siang hari, dia masuk ke kantor Trotsky untuk menanyakan pendapat Trotsky mengenai tulisannya. Lalu dari belakang, dia mengayunkan kapak es ke kepala Trotsky. Pukulan ini belum mematikan Trotsky dan dia bergulat melawan pembunuhnya untuk menghindari pukulan-pukulan selanjutnya. Mendengar triakan Trotsky, penjaganya masuk ke kantornya dan menangkap Mercader. Trotsky dibawa ke rumah sakit, tetapi lukanya terlalu parah dan

⁴⁸ *Ibid*, hlm.xi-xii.

dokter tidak mampu menyelamatkannya. Trotsky akhirnya meninggal sehari sesudahnya pada pukul 07.25 malam, 21 Agustus, 1940.⁴⁹

Esok harinya, iring-iringan jenazah Trotsky sepanjang 13 kilometer dipadati rakyat Meksiko. Permintaan untuk mengadakan pelayanan pemakaman di New York ditolak oleh pemerintahan Amerika, yang masih takut dengan Trotsky walaupun dia sudah mati. Akhirnya, jenazahnya dikremasi dan abunya disimpan di rumah terakhirnya yang sekarang menjadi museum. Di meja tulisnya, dimana dia diserang oleh Mercader, manuskrip buku terakhirnya tercecer berlumuran darah. Manuskrip yang belum selesai itu adalah biografi Stalin yang sedang dia kerjakan. Seperti manuskrip tersebut, tugasnya untuk menyelamatkan Uni Soviet belumlah selesai namun nasib telah merenggutnya dengan kejam. Biar begitu, gagasan-gagasan dan semangat revolusionernya terus membahana melewati batas ruang dan waktu, memanggil umat manusia untuk tetap berdiri melawan penindasan.⁵⁰

Sebuah tulisan penutup dari akhir hidup Trotsky yang terdapat di dalam surat warisannya (*Trotsky's Testament*, 27 Februari 1949):⁵¹

...Selain bahagia menjadi seorang pejuang untuk sosialisme, nasib telah memberikan saya sebuah kebahagiaan menjadi suami (Natalia Ivavovna Sedova). Selama hampir 40 tahun kita bersama, dia tetap menjadi sumber cinta, kasih sayang, dan kebaikan yang tidak ada habisnya. Dia telah melalui kesengsaraan-kesengsaraan yang sulit, terutama di periode terakhir kehidupan kita. Tetapi saya menemukan sedikit kelegaan karena dia juga menikmati hari-hari yang bahagia.

Selama 43 tahun dari kehidupan saya yang sadar, saya masih tetap seorang revolusioner. Selama 42 tahun dari itu, saya telah berjuang di bawah panji Marxisme. Bila saya harus mengulangi semuanya lagi,

⁴⁹ Ted Sparague, *Biografi Singkat Leon Trotsky*, hlm. 41.

⁵⁰ Ted Sparague, *Biografi Singkat Leon Trotsky*, hlm. 42.

⁵¹ Biografi Leon Trotsky, dalam Leon Trotsky, *Berkas-Berkas* (Yogyakarta: Pesist Book

tentu saja saya akan mencoba menghindari kesalahan ini atau itu, tetapi alur utama dari kehidupan saya tidak akan berubah. Saya akan meninggal sebagai seorang proletar revolusioner, seorang Marxis, dan seorang dialektika-materialis, dan seorang ateis. Kepercayaan saya terhadap masa depan komunis dari umat manusia tidaklah berkurang, sebaliknya ia bertambah kuat hari ini dibandingkan saat hari-hari muda saya.

Natasha baru saja membuka jendela yang menghadap taman rumah dan membukanya dengan lebar sehingga udara segar bisa masuk ke kamarku dengan bebas. Saya dapat melihat hijaunya rumput-rumput dan langit yang biru, dan sinar matahari dimana-mana. Hidup itu indah. Biarlah generasi masa depan membersihkannya dari semua yang jahat, opresi, dan kekejaman, dan menikmatinya sepenuhnya.

B. Kondisi Sosial Politik Rusia (Uni Soviet)

Persatuan Republik Sosialis Soviet (Rusia: *Soyuz Sovetskikh Sotsialisticheskikh Respublik* disingkat CCCP [aksara klerik] atau SSSR [aksara latin]) adalah sebuah negara sosialis konstitusional yang berdiri dari tahun 1922 hingga 1991 yang daerahnya meliputi sebagian besar warisan Imperium Russia. Uni Soviet didirikan Desember 1922 dibentuk dari RSFS (Republik Sosialis Federasi Soviet) Rusia yang diperoleh dari Revolusi 1917 dan digabung dari berbagai kemenangan dari perang sipil seperti Republik Sosialis Soviet (RSS) Transkaukasian, Ukraina, dan Belarusia. Uni Soviet seperti halnya RRC, hanya mengenal kediktatoran partai tunggal yaitu Partai Komunis.⁵²

Uni Soviet dengan luas 22.402.200 km² merupakan negara terbesar di dunia di abad 20 setelah Imperium Inggris pecah menjadi persemakmuran. Seperenam dari wilayahnya adalah tak berpenghuni. Bagian barat (wilayah

⁵² <http://www.k00.wordpress.com/2011/07/02/uni-soviet-rivayut-singkat/>

eropa) merupakan bagian utama dari Soviet, pusat penduduk dan kegiatan perekonomian. Bagian timur jauhnya berbatasan dengan samudera pasifik dengan Vladivostok sebagai pelabuhan penting. Uni Soviet berbatasan dengan berbagai negara yaitu sebelah selat bering dengan Amerika Serikat, Afganistan, Cina, Cekoslovakia, Finlandia, Hungaria, Iran, Mongolia, Korut, Norwegia, Polandia, Rumania, dan Turki diakhir PD II setelah aneksasi negara balkan dan Moldovia.⁵³

Ada dua istilah penting yang perlu dipahami mengenai masa kekaisaran Rusia. Masa kekaisaran Rusia dibagi menjadi dua, yaitu masa ke-tsar-an dan masa kekaisaran. Masa ke-tsar-an adalah masa pemerintahan Rusia yang dipegang oleh seorang tsar. Masa ini dimulai sejak berkuasanya Tsar Ivan IV dan berakhir ketika Peter yang Agung naik takhta. Rezim kekaisaran Rusiadi mulai ketika Peter yang Agung berkuasa hingga pemberontakan Bolshevik terjadi. Pada 1917, terjadi rangkaian pemberontakan besar di tanah Soviet. Pemberontakan tersebut dipicu oleh tindakan Kaisar Nicholas II yang membantai para demonstran pada peristiwa “Minggu Berdarah” dan berbagai kekecewaan rakyat lainnya atas pemerintahan Nicholas II yang telah menumpuk sejak lama. Peristiwa tersebut meruntuhkan rezim kekuasaan kaisar dan menggantinya dengan sistem republik. Dari pemberontakan ini, Kekaisaran Rusia berubah menjadi negara republik dengan ideologi sosialis-komunis Uni

Revolusi Rusia memiliki sebuah karakter yang unik, yang merupakan hasil dari tren yang unik dari seluruh perkembangan sosial dan sejarah kita, yang kemudian membuka prospek-prospek sejarah yang baru. Bila kita membandingkan perkembangan sosial di Rusia dengan perkembangan sosial di negara-negara Eropa lainnya, dengan mengelompokkan negara-negara Eropa yang memiliki sejarah serupa dan yang membuatnya berbeda dengan sejarah Rusia. Kita dapat mengatakan bahwa karakter utama dari perkembangan sosial Rusia adalah keprimitifannya dan kelambanannya secara komparatif. Di sini kita tidak akan berbicara mengenai penyebab keprimitifan ini, tetapi kenyataan ini tidak terelakkan: bahwa kehidupan sosial Rusia dibangun di atas pondasi ekonomi yang lebih miskin dan lebih primitif.⁵⁵

Negara Rusia, yang tumbuh dari sebuah basis ekonomi yang primitif, memasuki hubungan dan pertentangan dengan negara-negara yang dibangun dari pondasi ekonomi yang lebih tinggi dan lebih stabil. Ada dua kemungkinan yang dapat terjadi: Negara Rusia runtuh dalam perlawanannya dengan negara-negara tersebut, seperti halnya *Golden Horde*⁵⁶ yang runtuh dalam pertentangannya dengan Rusia; atau Rusia akan melampaui negara-negara tersebut dalam relasi ekonomi dan menyerap kekuatan yang jauh lebih besar dibandingkan bila ia tetap terisolasi. Semenjak itu, terutama sejak akhir abad ke 17, Negara Rusia berusaha keras dengan seluruh kekuatannya untuk mempercepat perkembangan ekonomi bangsa. Cabang-cabang baru dari kerajinan tangan, mesin-mesin, pabrik-pabrik, industri besar, kapital, boleh

⁵⁵ Leon Trotsky, *Revolusi Permanen*, Yogyakarta: Resist Book, Maret 2009, hlm. 15.

⁵⁶ *Golden Horde* adalah istilah Rusia untuk orang Mongolia.

dibilang dicangkok di batang pohon ekonomi. Kapitalisme tampak dilahirkan oleh Negara. Dari sini, dapat dikatakan bahwa semua ilmu pengetahuan di Rusia adalah produk artifisial dari pemerintahan, sebuah cangkokan artifisial dari kebodohan nasional.⁵⁷

Kebudayaan Rusia, seperti halnya ekonomi Rusia, berkembang di bawah tekanan langsung dari kebudayaan dan ekonomi Eropa yang lebih tinggi. Karena karakter alami dari ekonomi Rusia (perdagangan asing yang lemah) maka relasi-relasi dengan bangsa-bangsa yang lain didominasi oleh karakter Negara. Supaya bisa bertahan hidup di tengah negara-negara musuh yang lebih bersenjata, Rusia terpaksa harus membangun pabrik-pabrik, membuka sekolah navigasi, mencetak buku-buku mengenai pertahanan, dsb. Secara umum, arah ekonomi internal dari bangsa yang besar ini bergerak ke arah yang sama, perkembangan kondisi ekonomi menciptakan permintaan untuk ilmu pengetahuan umum dan teknik. Ekonomi nasional Rusia, yang berkembang dari ekonomi alami ke ekonomi moneter-komoditi, hanya dipengaruhi oleh kebijakan negara yang sesuai dengan perkembangannya. Sejarah perindustrian Rusia, sistem moneter, dan sistem kredit Negara, adalah contoh yang paling bagus untuk paparan di atas.⁵⁸

Pada masa Uni Soviet inilah, Rusia memiliki sistem politik uni partai yang didominasi oleh Partai Komunis hingga dekade '90-an. Meskipun dalam namanya disebutkan sebagai negara persatuan republik dengan pusat pemerintahan di Moskow, pada kenyataannya Uni Soviet adalah negara yang

⁵⁷ Leon Trotsky, *Revolusi Perang*, Yogyakarta: Resist Book, Maret 2009, hlm. 21-22

pemerintahannya terpusat (tersentralisasi) dengan kebijakan ekonomi yang juga terpusat. Dengan demikian, kendali penuh ada pada kepala pemerintahan. Pada masa Perang Dunia II, Uni Soviet diinvasi oleh Jerman yang sebenarnya saling menandatangani pakta non agresi. Meskipun pada awalnya Soviet diserang habis-habisan oleh Jerman, Stalin kemudian memaksa rakyatnya untuk berjuang membebaskan kembali Soviet dari pijakan Jerman. Setelah Stalin meninggal pada 5 Maret 1953, Partai Komunis memilih Nikita Khrushchev sebagai penggantinya. Berbeda dengan Stalin, Khrushchev justru menghapuskan politik represif yang diterapkan Stalin. Selain itu, Khrushchev pun banyak melakukan perubahan terhadap sistem pemerintahan dan ekonomi. Perubahan tersebut dikenal sebagai de-Stalinisasi. Akan tetapi, kebijakan tersebut rupanya mengakibatkan hubungan Soviet dengan Cina merenggang dan akhirnya terpisah.⁵⁹

Setelah Khrushchev berhenti di tahun 1964, Leonid Brezhnev melanjutkan posisinya sebagai pemimpin pemerintahan. Naiknya Brezhnev ditandai pula dengan semakin intensnya hubungan antara Soviet dengan Amerika. Hal ini berlanjut hingga pemerintahan Gorbachev. Sejak terjadinya pemberontakan Bolshevik yang mengakibatkan runtuhnya kekaisaran Rusia, terjadi pergeseran kebijakan ideologi, politik, dan ekonomi di Rusia. Salah satunya, muncul dan menguatnya ideologi komunisme di tanah Rusia. Ideologi ini, menyebar ke berbagai Negara tetangga. Terjadi pada pertengahan abad XXI, terutama setelah berakhirnya Perang Dunia II. Komunisme dipahami

sebagai suatu paham sosial-politik yang menghilangkan kelas-kelas sosial, kepemilikan pribadi, dan mengutamakan kepemilikan bersama serta akses bebas untuk berbagai barang konsumsi dasar. Paham ini berlandaskan teori-teori yang dikemukakan oleh Karl Marx dalam *The Communist Manifesto* dan *Das Kapital*. Negara-negara yang pernah berinteraksi dengan paham komunisme antara lain Cina, Vietnam. Di Indonesia sendiri, komunisme telah dicap buruk sebagai paham pemberontak yang pernah berupaya menggulingkan pemerintahan sah melalui Gerakan 30 September. Di Soviet sendiri, komunisme berkembang dan bertahan hingga awal dekade '90-an, sebelum akhirnya pudar seiring bubaranya Uni Soviet.

Pada Desember 1991, Uni Soviet bubar dan terpecah menjadi 15 negara: Armenia, Azerbaijan, Belarusia, Estonia, Georgia, Kazakhstan, Kyrgyzstan, Latvia, Lithuania, Moldova, Federasi Russia, Tajikistan, Turkmenistan, Ukraina, dan Uzbekistan. Boris Yeltsin terpilih sebagai Presiden Rusia pada Juni 1991 melalui pemilu presiden pertama dalam sejarah Rusia. Pada 31 Desember 1999, Yeltsin mengundurkan diri. Pemerintahan dilanjutkan oleh Perdana Menteri Vladimir Putin. Putin kemudian memenangkan pemilu tahun 2000 dan resmi dilantik sebagai Presiden Rusia. Perubahan dari Uni Soviet menjadi Federasi Rusia berdampak luas pada keadaan sosial, politik, dan ideologi di Rusia. Rusia yang awalnya bersifat anti barat (antiliberalisme dan antikapitalisme) mulai membuka kembali dan memperbaiki hubungan dengan negara-negara barat, terutama Amerika Serikat. Perubahan ini memunculkan sedikit masalah karena republik-republik otonom yang dulu

dimiliki Uni Soviet harus berganti menjadi republik (tidak diikuti kata otonom) di tanah Federasi Rusia. Namun, masalah tersebut sudah bisa diselesaikan melalui konstitusi Rusia pada 1993. Berikut adalah sebuah republik yang

17. Tuva
18. Udmurtia
19. Khakassia
20. Chechnya
21. Chuvashia

Sebagian besar kekuatan militer Rusia merupakan warisan dari kekuatan militer Uni Soviet. Akan tetapi, kesulitan perekonomian yang mendera Rusia membuat kekuatan militernya mengalami kesulitan biaya. Setelah Uni Soviet pecah, kekuatan militer Angkatan Laut Rusia banyak mengalami penurunan. Contoh penurunan kekuatan militer Rusia (Angkatan Laut) antara lain membesi tuakan armada perangnya, seperti kapal-kapal induk sehingga saat itu hanya memiliki satu kapal saja. Penurunan kekuatan militer pun dialami oleh Angkatan Darat dan Angkatan Udara Rusia. Akan tetapi, penurunan kekuatan militer Angkatan Darat dan Angkatan Udara Rusia tidak separah Angkatan Laut.

Setelah Uni Soviet bubar, Angkatan Udara dan Angkatan Darat Rusia masih mengadakan penelitian dan pembaharuan persenjataan yang dimilikinya, meskipun pembaharuan yang dilakukan tidak semaju militer Amerika Serikat maupun pada masa kejayaan Uni Soviet. Seiring berjalannya waktu, kekuatan militer Rusia pun mulai membaik dan mulai menuju pada kekuatan militer dunia. Pada masa kejayaan Uni Soviet, Uni Soviet memiliki senjata pemusnah massal, yaitu nuklir. Setelah Uni Soviet runtuh, senjata nuklir pun tetap

menjadi bagian dari kekuatan militer negara pecahan Uni Soviet, khususnya Rusia.⁶¹

Oleh karena itu, dapat digaris bawahi bahwa; kekuatan administrasi, militer, dan finansial dari absolutisme tidak hanya membuat revolusi menjadi suatu hal yang mungkin, seperti pendapat para kaum liberal. Tetapi sebaliknya, membuat revolusi sebagai satu-satunya jalan keluar. Terlebih lagi, revolusi ini pasti akan mengambil karakter yang radikal karena jurang antara Negara dan masyarakat yang digali oleh absolutisme. Semua perkembangan sosial, politik, dan ekonomi yang kita saksikan dalam sejarah Rusia (Uni Soviet) membuat sebuah revolusi yang tidak terelakkan.⁶²

C. Tokoh-tokoh yang Mempengaruhi Leon Trotsky

1. Karl Marx

Karl Marx lahir pada 5 Mei 1818 di Trier atau Traves, Jerman. Ia terbilang dari keluarga terpandang. Ayahnya Hinrich Marx adalah seorang yang berdarah Yahudi yang menjadi pengacara di Traves, sementara ibunya juga berdarah Yahudi adalah putri pendeta Belanda. Sejak kecil ia sudah pernah mengalami pergolakan keagamaan yang dahsyat. Sejak berusia 6 tahun, seluruh keluarganya berpindah agama (converse) dari Yahudi ke Kristen Protestan. Perpindahan agama ini

⁶¹ <http://www.anneahira.com/rusia.htm>

⁶² Leon Trotsky, *Revolusi Perang*, Yogyakarta: Pustaka Rakyat, Maret 2000, hlm. 26

sudah barang tentu merubah dasar keyakinan dan keberagamaan Marx. Maka dari itu, peristiwa converse ini merupakan salah satu peristiwa yang sangat membekas di hati Marx dan mempengaruhi perjalanan hidup Marx selanjutnya.⁶³

Marx mengenyam pendidikan di sekolah lokal, dan ketika berusia 17 tahun, dengan naik perahu dia menyusuri sungai Moselle dan sungai Rhine menuju Universitas Bonn, di mana dia terdaftar sebagai mahasiswa hukum. Setelah setahun menghabiskan waktu dengan menulis puisi, mabuk-mabukan dan berkelahi di universitas itu, Marx pindah ke universitas yang lebih berkualitas yaitu Universitas Berlin. Ketika Karl Marx masuk Universitas Berlin, pada tahun 1836, Hegel telah meninggal dunia lima tahun sebelumnya, akan tetapi pengaruhnya di universitas-universitas di seluruh Jerman memuncak. Pengikut Hegel saat itu pecah menjadi dua; yaitu sayap kanan yang konservatif dan sayap kiri yang merupakan kelompok radikal. Marx kemudian menenggelamkan dirinya dalam karya-karya Hegel, melupakan studinya di bidang hukum dan menjadi salah satu pemimpin kelompok radikal sayap kiri yang disebut dengan Hegelian Muda.⁶⁴

Secara universal pemikiran Karl Marx bertumpu pada tiga konsep pokok yaitu; perkembangan histori berlangsung melalui sintesis ketegangan atau kontradiksi yang inheren (dialektika), institusi sosial dan

⁶³ <http://moxeeb.wordpress.com/2008/09/29/marx-dan-pemikirannya/>

⁶⁴ *El. 1. 7. Lesing, Karl Marx: Konflik Kelas dan Orang yang Terasing*. Yogyakarta: Penerbit

politik dibentuk dan ditentukan oleh ekonomi (materialisme historis), gerakan dialektik sejarah terungkap dalam pertentangan atau konflik antar kelompok-kelompok ekonom (konflik antar kelas).

Secara keseluruhan konsep pemikiran Marx ini merupakan antitesis dari konsep filsafatnya Hegel. Titik tolak pemikiran Marx ini berangkat dari tokoh yang mempengaruhinya yaitu Feuerbach dan Hegel sendiri. Feuerbach sendiri merupakan tokoh yang awalnya sudah berseberangan dengan Hegel. Pertentangan Feuerbach dengan Hegel ini terlontar dalam kritik Feuerbach terhadap pemikiran Hegel. Karakter filsafat Hegel adalah idealisme. Hal ini ditandai adanya konsep roh yang menjadi semacam pusat atau logosentrisme dalam bangunan filsafat Hegel. Seluruh kenyataan, kata Hegel, merupakan satu kejadian besar, dan kejadian ini adalah kejadian roh. Roh ini adalah Allah. Namun konsep Roh atau Allah dalam filsafatnya Hegel ini bukanlah Allah yang transenden, melainkan Allah yang imanen. Dalam pandangan Hegel, apa yang terjadi di dunia ini tidak lain adalah wujud atau pengejawantahan dari yang namanya Roh tersebut.⁶⁵

Untuk menerangkan filsafatnya dari yang banyak ke satu, atau menuju ke keseluruhan itu, Hegel menggunakan prinsip berpikir dialektika. Dialektika adalah konsep berpikir yang terdiri dari tesis, antitesis dan sintesis. Sistem ini merupakan pola untuk mengatasi unsur-unsur yang bertentangan untuk menjadi sebuah rekonsiliasi (aufhebung)

yang mana kedua unsur yang bertentangan tadi didamaikan dan diangkat ke level yang lebih tinggi. Maka prinsip dialektika ini mengandung dua ciri yaitu totalitas dan aktif. Rekonsiliasi dalam bentuk sintesis ini bukanlah perpaduan yang statis, tetapi realitas yang aktif sebagai pernyataan diri rasio manusia yang telah sampai kepada kesempurnaannya Roh absolut. Dalam hal ini Feuerbach tidak sepatutnya dengan konsep filsafatnya Hegel yang cenderung idealis tersebut. Menurut Feuerbach bahwa yang absolut seperti yang dikatakan Hegel bukanlah Tuhan tetapi alam (nature) yang menyingkapkan dirinya dalam proses perkembangan dialektik yang abadi.⁶⁶

Berangkat dari tesis Feuerbach tersebut, Marx mencoba membalik dan melancarkan kritiknya terhadap filsafat Hegel dan juga terhadap agama. Dalam dialektika materialisme ini Marx memakai metode dialektikanya Hegel juga untuk menjelaskan filsafatnya. Jadi di sinilah nampak Marx belajar kepada Hegel. Meskipun pandangan ontologinya berbeda dengan Hegel, namun Marx memakai metode dialektika yang sebelumnya diciptakan oleh Hegel. Konsep dialektika ini, seperti yang dikatakan oleh Alexander Gray, dijadikan Marx sebagai sarana untuk belajar teori perkembangan melalui pertentangan dan konflik.⁶⁷

Materialisme dialektika menurut Marx adalah keseluruhan proses perubahan yang terjadi terus menerus tanpa ada perantara. Dari proses ini akhirnya menimbulkan pertentangan Materi yang menjadi dasar

kehidupan merupakan realitas yang senantiasa berubah terus menerus tanpa henti. Perubahan ini tidak berjalan secara evolutif (gradual) melainkan secara dialektis. Perkembangan secara dialektis ini merupakan perkembangan yang berjalan melalui pertentangan dan konflik yang jika ditelisik lebih dalam potensi pertentangan dan konflik ini sudah ada secara alamiah di dalam materi itu sendiri. Dari konsep itu, konsep dasar yang bisa diambil oleh Marx dari sistem dialektika ini adalah bahwa setiap benda, dalam dirinya sendiri, sudah mengandung segi-segi yang berlawanan dan bertentangan satu sama lain. Kemudian selain itu juga diketahui bahwa segala sesuatu mengalami perkembangan secara continue (berkesinambungan).

Selain materialisme dialektis, konsep pokok pemikiran Marx lainnya adalah materialisme historis. Engels mendefinisikan materialisme historis ini sebagai “pandangan sejarah yang berusaha menemukan sebab tertinggi serta kekuatan penggerak dari semua kejadian sejarah yang penting dalam cara produksi dan pertukaran, dalam pembagian masyarakat menjadi kelas-kelas yang terpisah, dan dalam perjuangan masing-masing kelas ini”. Dengan kata lain, fenomena sejarah ditentukan oleh faktor-faktor ekonomi. Kebudayaan, filsafat, politik dan bahkan agama, dalam setiap zaman, dibentuk oleh metode produksinya. Ketika metode produksinya berubah, maka berubah pula watak sosial dan politiknya.⁶⁸

Dari pola pemikiran semacam itu, Marx menegaskan bahwa penggerak sejarah adalah ekonomi, materi, kerja dan ujungnya adalah produksi. Marx percaya bahwa produksi dan distribusi barang-barang produksi merupakan faktor utama yang bisa menguatkan eksistensi kehidupan manusia di muka bumi. Untuk memahami masyarakat, maka masyarakat harus dilihat dalam kerangka struktur. Menurut Marx dalam kehidupan masyarakat ada dua struktur pokok yaitu basic struktur dan superstruktur. Basic struktur ini adalah unsur kehidupan yang menjadi motor penggerak roda kehidupan, yaitu ekonomi. Sementara superstruktur adalah unsur-unsur kehidupan yang lahir dari basic struktur. Unsur-unsur yang masuk kategori superstruktur ini adalah politik, seni, pendidikan, agama dan sejenisnya. Unsur-unsur super ini lahir karena ada basic struktur yakni ekonomi. Kalau tatanan ekonomi sebuah masyarakat kacau, maka unsur-unsur super tersebut secara otomatis menjadi kacau. Dengan demikian berarti bahwa materialisme historis ini merupakan cara memproduksi kebutuhan hidup, yang pada akhirnya ide-ide dan institusi sosial pada masa itu terdapat hubungan yang erat antara tingkat teknik tertentu dengan jenis masyarakat tertentu.

Selanjutnya mengenai konsep kelas, Marx, mengidentifikasi tiga kelas utama dalam masyarakat kapitalis, yaitu buruh upahan, kapitalis, dan pemilik tanah. Kelas tersebut dibedakan berdasarkan pendapatan pokok yakni upah, keuntungan, sewa tanah untuk masing-

masingnya. Selanjutnya Marx juga melakukan perbedaan antara dimensi

obyektif dan subyektif antara kepentingan kelas. Kesadaran kelas merupakan suatu kesadaran subyektif akan kepentingan kelas obyektif yang mereka miliki bersama orang-orang lain dalam posisi yang serupa dalam sistem produksi. Konsep “kepentingan” mengacu pada sumber-sumber materiil yang aktual yang diperlukan kelas untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan individu. Kurangnya kesadaran penuh akan kepentingan kelas sangat berhubungan dengan penerimaan yang berkembang untuk mendukung kelas dominan dan struktur sosial yang ada. Pengaruh ideologi inilah yang memunculkan “kesadaran palsu”. Bila nanti terjadi krisis ekonomi dalam sistem kapitalis, menurut Marx akan menjelaskan bahwa kontradiksi-kontradiksi internal dalam kapitalisme akan mencapai puncak gawatnya dan sudah tiba waktunya bagi kaum proletar untuk melancarkan suatu revolusi yang berhasil.⁶⁹

Lalu kritik Marx terhadap masyarakat kapitalis, dalam *Das kapital*, ia menekankan bahwa untuk mengungkapkan dinamika-dinamika yang mendasar dalam sistem kapitalis sebagai sistem yang bekerja secara aktual, yang berlawanan dengan versi yang diberikan oleh para ahli ekonomi politik sangat bersifat naif. Marx menerima teori nilai tenaga kerja dari nilai pasar suatu komoditi ditentukan oleh jumlah tenaga kerja yang menghasilkan produksi itu. Nilai merupakan faktor utama yang menentukan harga komoditi. Gagasan Marx dalam hal ini selanjutnya dikenal dengan istilah “surplus Value” atau teori nilai lebih yaitu

⁶⁹ <http://filasfat.kompasiana.com/2010/06/16/mengenal-karl-marx/>

pertukaran yang tidak proporsional antara nilai pakai dan nilai tukar. Dalam hal ini keuntungan yang lebih besar dimiliki oleh para kapitalis, dan buruh tidak berkuasa atas nilai lebih yang telah dihasilkannya sebagai tenaga kerja.⁷⁰

Ketika Marx hidup waktu Di Eropa sedang terjadi revolusi industri, lalu dalam hal ini Marx melakukan kritik atas ekspansi kapitalis dan korelasinya dengan krisis ekonomi. Menurut Marx penggunaan mesin baru yang hemat buruh merusakkan keseimbangan antara kemampuan produktif dan permintaan, dan karena itu mempercepat krisis ekonomi. Selain itu juga menurut Marx ekspansi Kapitalis akan membuat individu-individu semakin teralienasi. Dan paradoks atas kapitalisme akan muncul.⁷¹

Bagi Marx, sosialisme (atau komunisme) bukan khayalan atau abstraksi dari, atau hilangnya dunia objektif yang telah diciptakan manusia dengan cara mengobjektifikasi fakultas-fakultasnya. Sosialisme, bagi Marx, adalah sebuah masyarakat yang memberi ruang dari aktualisasi esensi manusia, dengan cara mengatasi alienasinya. Sosialisme tidak kurang dari menciptakan kondisi-kondisi untuk mencapai manusia yang benar-benar bebas, rasional, aktif dan independen; sosialisme adalah pemenuhan tujuan profetik, yakni

menchegourkan civil Tujuan Stalin lah yang menjadikan Marx sebagai

musuh dari kebebasan, yakni berbicara dengan mengatasnamakan Marx ditambah dengan arogansi dunia Barat yang fantastis terhadap Marx.⁷²

Konsep sosialisme Marx merupakan sebuah protes, sebagaimana seluruh filsafat eksistensial, menentang alienasi manusia. Jika seperti kata Aldous Huxley, “keteraturan ekonomi, sosial dan internasional kita didasarkan, terutama, pada nir-cinta yang terorganisir”. Kemudian sosialisme Marx menjadi protes atas nir-cinta, terhadap eksploitasi manusia, dan terhadap eksploitasi alam yang dilakukan oleh manusia, menya-nyiakan sumber daya alam dengan mengorbankan kebanyakan manusia sekarang ini, dan terlebih lagi generasi yang akan datang. Sebenarnya, sosialisme merupakan perwujudan dorongan religius; kita mengerti bahwa Marx, seperti juga Hegel dan banyak pemikir lainnya mengungkapkan kepeduliannya kepada jiwa manusia, bukan dalam bahasa teistik, tetapi dalam bahasa filsafat. Marx menentang keras agama karena agama teralienasi, dan tidak memenuhi kebutuhan manusia yang sebenarnya. Penentangan Marx terhadap Tuhan, senyatanya, merupakan penentangan terhadap berhala yang disebut Tuhan.⁷³

Selanjutnya, bentuk-bentuk sosialisme Marxis dan lainnya menjadi ahli waris Mesianisme profetik, sektarianisme Kristen Chiliastik, Thomisme abad ke-13, Utopianisme renaisans, dan pencerahan abad ke-18. Dengan demikian, sosialisme bertentangan dengan gereja karena pemisahannya antara masyarakat dan nilai-nilai moral. Sosialisme

⁷² F. J. C. J. van der Stoep, *Konsep Filsafat, Moral dan Keagamaan Menurut Marx*, Yogyakarta:

bertentangan dengan Stalinisme dan Krushchevisme karena otoritarianismenya yang mengabaikan nilai-nilai humanisme. Sosialisme merupakan penghapusan alienasi diri manusia, kembalinya manusia sebagai makhluk manusia yang nyata. Bagi Marx, sosialisme berarti tatanan sosial yang mengizinkan kembalinya manusia kepada dirinya sendiri, identitas antara eksistensi dan esensi, penyelesaian atas keterpisahan dan antagonisme antara subjek dan objek. Humanisasi alam; sosialisme berarti sebuah dunia di mana manusia tidak lagi menjadi makhluk asing di antara makhluk-makhluk asing lainnya, tetapi berada di dalam dunianya sendiri, di mana dia berada di rumah.⁷⁴

2. Engels

Friedrich Engels lahir tanggal 28 November 1820 di Barmen, sebuah kota kecil di Lembah Wupper (Wuppertal). Engels adalah anak tertua dari seorang industrialis Ermen & Engels, yang punya pabrik di Barmen (Jerman) dan Manchester (Inggris). Wuppertal terkenal sebagai basis kaum Pietis, yang melahirkan organisasi penginjil Jerman yang bekerja menyebarkan Injil sampai di lembah-lembah Pegunungan Tengah di Tanah Papua. Pada saat yang sama, kemiskinan kaum buruh di Wuppertal menyentuh nurani Engels sejak muda. Tahun 1839, waktu baru berusia 19 tahun, Engels menerbitkan tulisan-tulisannya tentang kemiskinan di Wuppertal dalam Surat-surat dari Wuppertal, secara bersambung dalam koran *Telegraph fuer Deutschland* di bawah nama

samaran "X" atau "F. Oswald". Namun keluarganya siapa sesungguhnya penulis laporan-laporan kemiskinan

Engels adalah seorang anak keluarga Protestan pabrik pemintalan kapas di Rhineland, Jerman. sebenarnya berada dalam usaha keluarganya, dan minat justru di bidang ekonomi. Selama setahun di kamp wa Engels mengetahui keberadaan kelompok Hegelian universitas Berlin. Di dalam lingkungan yang tersebut; dia kemudian menjadi radikal dan menulis radikal seperti *German-French Annal* milik Marx dan mengumpulkan data untuk tulisan terbaiknya, *The Condition of the Working Class in England*. Catatan ini merupakan sebuah analisis yang menjelaskan secara detail tentang dakwaan pahit yang di masa awal-awal kapitalisme.⁷⁶

Di akhir masa wajib belajar militernya Engels menghabiskan waktu setahun di Inggris dan bekerja ayahnya di Manchester.⁷⁷ Sepulang dari Manchester, Agustus 1844, Engels menemui Marx di Paris, dan mereka berdua mulai bekerjasama dengan sangat aktif dan keduanya menulis buku *The Holy Family*. Sebelum buku Marx diusir dari Paris dan pindah ke Brussel. Engels

⁷⁵ <http://www.rumabkiri.net/pemikiran/6-kontribusi-friedrich-engels-dalam-marxisme>

dan menjadi tetangga Marx. Keduanya kemudian mulai bekerja sejak September 1845. Pada tahun 1845-46 mereka bersama-sama menulis buku *The German Ideology*. Pada bulan Februari 1848 mereka menerbitkan *Communist Manifesto* di London, suatu pamflet bagi gerakan buruh yang mereka mulai bangun.⁷⁸

Persahabatan Marx dan Engels termasuk stabil dan tanpa hambatan sehingga menjadi sebuah legenda persahabatan pada kala itu. Keduanya memiliki banyak kesamaan. Usia mereka tidak berbeda jauh, Engels berusia dua tahun lebih muda dari Marx. Mereka berasal dari keluarga menengah ke atas, keduanya sama-sama menulis puisi, terlibat dalam kelompok Hegelian muda yang radikal dan berubah menjadi komunis dan aktivis politik radikal. Namun karakter intelektual dan tipikal pribadinya berbeda. Marx seorang yang spekulatif, kreatif, memiliki model penyatuan pemikiran, sedangkan Engels adalah seorang praktis dan empiris. Marx seorang yang meledak-ledak, melibatkan diri dan mendominasi; Engels seorang yang sabar dan ramah. Marx adalah seorang yang mencintai keluarga, sedangkan Engels adalah seorang yang menyukai banyak perempuan dan memilih untuk tidak menikah.⁷⁹

Dengan membaca biografi Engels begini tampaknya bahwa putra kapitalis Jerman itu bukan seorang dermawan yang mendukung riset Marx dengan agenda tersembunyi (agenda pro-kapitalis). Memang, ia menyunting naskah-naskah Marx untuk karya besarnya, *Das Kapital*,

⁷⁸ <http://www.rumahkiri.net/pemikiran/6-kontribusi-friedrich-engels-dalam-peletakan-dasar-dasar-marxisme>

⁷⁹ ...

yang tidak terbengkalai setelah Marx meninggal (14 Maret 1883), 12 tahun sebelum Engels (meninggal 5 Agustus 1895). Tapi kemampuan Engels menyunting naskah-naskah itu menjadi jilid 2 dan 3 Das Kapital, disebabkan oleh konvergensi pikiran mereka berdua, yang sudah mereka sadari puluhan tahun sebelumnya. Kendati demikian, perlu dicatat bahwa Engels punya identitas sendiri, yang ikut mempengaruhi karya mereka. Sebagai seorang industriawan, Engels lebih mahir dalam soal hitung-menghitung, sementara Marx lebih melihat dinamika di antara kategori-kategori besar. Sebagai industriawan Engels juga lebih tergilagila pada iptek, khususnya "science", sehingga menempelkan predikat "ilmiah" kepada sosialisme Marx, untuk membedakannya dengan aliran-aliran sosialisme sebelumnya.⁸⁰

Lalu, berbeda dengan Marx, yang lebih banyak menyoroti penderitaan buruh perempuan dari sudut hiperkes, Engels menyoroti sejarah munculnya patriarki, walaupun belum mengenal konsep tersebut secara eksplisit. Kendati demikian, dengan rendah hati Engels selalu mengakui bahwa kemampuan berfikir dia jauh di bawah Marx, dan menyatakan sangat bangga dapat bekerjasama dengan Marx. Namanya pun tidak tercantum dalam pikiran yang mereka kembangkan, berdua. Namun sudah saatnya orang mempelajari buah pikiran Engels sebagai Engels, dan bukan sebagai "kembaran" Marx.

3. Lenin

“Dalam perjuangan untuk merebut kekuasaan, kaum prole tidak mempunyai senjata apa-apa selain organisasi.” – Lenin

Vladimir Ilyich Ulyanov yang kemudian lebih dikenal Lenin, lahir di Simbirsk, Rusia, pada 10 April 1870. Lenin dipengaruhi oleh pandangan politik revolusioner kakaknya, Al Ulyanov, yang memperkenalkan dia tentang ide-ide Karl Marx dididik di Gimnasium Simbirsk. Kepala sekolahnya adalah Kerensky, ayah dari Alexander Kerensky. Walaupun Lenin me pandangan konservatif gurunya, ia masih berhasil melakukannya baik dalam ujian itu.⁸¹

Lenin memimpin revolusi 1917 dan menguasai Uni Soviet saat meninggalnya pada tahun 1924. Revolusi ini berhasil mem diktator proletariat seperti yang dibayangkan oleh Marx. Undang-U Dasar 1918 mencerminkan tahap pertama revolusi, yang memusi golongan-golongan penindas, seperti tuan tanah, pejabat a pengusaha, dan polisi tsar. Lenin banyak sekali menulis. Kar karangannya yang terkenal antara lain *Apa yang harus diperbuat is to be done*, 1902), *Negara dan Revolusi (State and Revolution*, dan *Imperialisme, Taraf Tertinggi dari Kapitalisme (Imperialism Highest Stage of Capitalism*, 1916).⁸²

⁸¹ <http://bandungmelawan.wordpress.com/2012/03/03/catatan-biografi-vladimir-illich-ulyan-lenin-dan-karya-karya/>

⁸² *My Life*, 1922, 1925, 1926, 1927, 1928, 1929, 1930, 1931, 1932, 1933, 1934, 1935, 1936, 1937, 1938, 1939, 1940, 1941, 1942, 1943, 1944, 1945, 1946, 1947, 1948, 1949, 1950, 1951, 1952, 1953, 1954, 1955, 1956, 1957, 1958, 1959, 1960, 1961, 1962, 1963, 1964, 1965, 1966, 1967, 1968, 1969, 1970, 1971, 1972, 1973, 1974, 1975, 1976, 1977, 1978, 1979, 1980, 1981, 1982, 1983, 1984, 1985, 1986, 1987, 1988, 1989, 1990, 1991, 1992, 1993, 1994, 1995, 1996, 1997, 1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 2672, 2673, 2674, 2675, 2676, 2677, 2678, 2679, 2680, 2681, 2682, 2683, 2684, 2685, 2686, 2687, 2688, 2689, 2690, 2691, 2692, 2693, 2694, 2695, 2696, 2697, 2698, 2699, 2700, 2701, 2702, 2703, 2704, 2705, 2706, 2707, 2708, 2709, 2710, 2711, 2712, 2713, 2714, 2715, 2716, 2717, 2718, 2719, 2720, 2721, 2722, 2723, 2724, 2725, 2726, 2727, 2728, 2729, 2730, 2731, 2732, 2733, 2734, 2735, 2736, 2737, 2738, 2739, 2740, 2741, 2742, 2743, 2744, 2745, 2746, 2747, 2748, 2749, 2750, 2751, 2752, 2753, 2754, 2755, 2756, 2757, 2758, 2759, 2760, 2761, 2762, 2763, 2764, 2765, 2766, 2767, 2768, 2769, 2770, 2771, 2772, 2773, 2774, 2775, 2776, 2777, 2778, 2779, 2780, 2781, 2782, 2783, 2784, 2785, 2786, 2787, 2788, 2789, 2790, 2791, 2792, 2793, 2794, 2795, 2796, 2797, 2798, 2799, 2800, 2801, 2802, 2803, 2804, 2805, 2806, 2807, 2808, 2809, 2810, 2811, 2812, 2813, 2814, 2815, 2816, 2817, 2818, 2819, 2820, 2821, 2822, 2823, 2824, 2825, 2826, 2827, 2828, 2829, 2830, 2831, 2832, 2833, 2834, 2835, 2836, 2837, 2838, 2839, 2840, 2841, 2842, 2843, 2844, 2845, 2846, 2847, 2848, 2849, 2850, 2851, 2852, 2853, 2854, 2855, 2856, 2857, 2858, 2859, 2860, 2861, 2862, 2863, 2864, 2865, 2866, 2867, 2868, 2869, 2870, 2871, 2872, 2873, 2874, 2875, 2876, 2877, 2878, 2879, 2880, 2881, 2882, 2883, 2884, 2885, 2886, 2887, 2888, 2889, 2890, 2891, 2892, 2893, 2894, 2895, 2896, 2897, 2898, 2899, 2900, 2901, 2902, 2903, 2904, 2905, 2906, 2907, 2908, 2909, 2910, 2911, 2912, 2913, 2914, 2915, 2916, 2917, 2918, 2919, 2920, 2921, 2922, 2923, 2924, 2925, 2926, 2927, 2928, 2929, 2930, 2931, 2932, 2933, 2934, 2935, 2936, 2937, 2938, 2939, 2940, 2941, 2942, 2943, 2944, 2945, 2946, 2947, 2948, 2949, 2950, 2951, 2952, 2953, 2954, 2955, 2956, 2957, 2958, 2959, 2960, 2961, 2962, 2963, 2964, 2965, 2966, 2967, 2968, 2969, 2970, 2971, 2972, 2973, 2974, 2975, 2976, 2977, 2978, 2979, 2980, 2981, 2982, 2983, 2984, 2985, 2986, 2987, 2988, 2989, 2990, 2991, 2992, 2993, 2994, 2995, 2996, 2997, 2998, 2999, 3000, 3001, 3002, 3003, 3004, 3005, 3006, 3007, 3008, 3009, 3010, 3011, 3012, 3013, 3014, 3015, 3016, 3017, 3018, 3019, 3020, 3021, 3022, 3023, 3024, 3025, 3026, 3027, 3028, 3029, 3030, 3031, 3032, 3033, 3034, 3035, 3036, 3037, 3038, 3039, 3040, 3041, 3042, 3043, 3044, 3045, 3046, 3047, 3048, 3049, 3050, 3051, 3052, 3053, 3054, 3055, 3056, 3057, 3058, 3059, 3060, 3061, 3062, 3063, 3064, 3065, 3066, 3067, 3068, 3069, 3070, 3071, 3072, 3073, 3074, 3075, 3076, 3077, 3078, 3079, 3080, 3081, 3082, 3083, 3084, 3085, 3086, 3087, 3088, 3089, 3090, 3091, 3092, 3093, 3094, 3095, 3096, 3097, 3098, 3099, 3100, 3101, 3102, 3103, 3104, 3105, 3106, 3107, 3108, 3109, 3110, 3111, 3112, 3113, 3114, 3115, 3116, 3117, 3118, 3119, 3120, 3121, 3122, 3123, 3124, 3125, 3126, 3127, 3128, 3129, 3130, 3131, 3132, 3133, 3134, 3135, 3136, 3137, 3138, 3139, 3140, 3141, 3142, 3143, 3144, 3145, 3146, 3147, 3148, 3149, 3150, 3151, 3152, 3153, 3154, 3155, 3156, 3157, 3158, 3159, 3160, 3161, 3162, 3163, 3164, 3165, 3166, 3167, 3168, 3169, 3170, 3171, 3172, 3173, 3174, 3175, 3176, 3177, 3178, 3179, 3180, 3181, 3182, 3183, 3184, 3185, 3186, 3187, 3188, 3189, 3190, 3191, 3192, 3193, 3194, 3195, 3196, 3197, 3198, 3199, 3200, 3201, 3202, 3203, 3204, 3205, 3206, 3207, 3208, 3209, 3210, 3211, 3212, 3213, 3214, 3215, 3216, 3217, 3218, 3219, 3220, 3221, 3222, 3223, 3224, 3225, 3226, 3227, 3228, 3229, 3230, 3231, 3232, 3233, 3234, 3235, 3236, 3237, 3238, 3239, 3240, 3241, 3242, 3243, 3244, 3245, 3246, 3247, 3248, 3249, 3250, 3251, 3252, 3253, 3254, 3255, 3256, 3257, 3258, 3259, 3260, 3261, 3262, 3263, 3264, 3265, 3266, 3267, 3268, 3269, 3270, 3271, 3272, 3273, 3274, 3275, 3276, 3277, 3278, 3279, 3280, 3281, 3282, 3283, 3284, 3285, 3286, 3287, 3288, 3289, 3290, 3291, 3292, 3293, 3294, 3295, 3296, 3297, 3298, 3299, 3300, 3301, 3302, 3303, 3304, 3305, 3306, 3307, 3308, 3309, 3310, 3311, 3312, 3313, 3314, 3315, 3316, 3317, 3318, 3319, 3320, 3321, 3322, 3323, 3324, 3325, 3326, 3327, 3328, 3329, 3330, 3331, 3332, 3333, 3334, 3335, 3336, 3337, 3338, 3339, 3340, 3341, 3342, 3343, 3344, 3345, 3346, 3347, 3348, 3349, 3350, 3351, 3352, 3353, 3354, 3355, 3356, 3357, 3358, 3359, 3360, 3361, 3362, 3363, 3364, 3365, 3366, 3367, 3368, 3369, 3370, 3371, 3372, 3373, 3374, 3375, 3376, 3377, 3378, 3379, 3380, 3381, 3382, 3383, 3384, 3385, 3386, 3387, 3388, 3389, 3390, 3391, 3392, 3393, 3394, 3395, 3396, 3397, 3398, 3399, 3400, 3401, 3402, 3403, 3404, 3405, 3406, 3407, 3408, 3409, 3410, 3411, 3412, 3413, 3414, 3415, 3416, 3417, 3418, 3419, 3420, 3421, 3422, 3423, 3424, 3425, 3426, 3427, 3428, 3429, 3430, 3431, 3432, 3433, 3434, 3435, 3436, 3437, 3438, 3439, 3440, 3441, 3442, 3443, 3444, 3445, 3446, 3447, 3448, 3449, 3450, 3451, 3452, 3453, 3454, 3455, 3456, 3457, 3458, 3459, 3460, 3461, 3462, 3463, 3464, 3465, 3466, 3467, 3468, 3469, 3470, 3471, 3472, 3473, 3474, 3475, 3476, 3477, 3478, 3479, 3480, 3481, 3482, 3483, 3484, 3485, 3486, 3487, 3488, 3489, 3490, 3491, 3492, 3493, 3494, 3495, 3496, 3497, 3498, 3499, 3500, 3501, 3502, 3503, 3504, 3505, 3506, 3507, 3508, 3509, 3510, 3511, 3512, 3513, 3514, 3515, 3516, 3517, 3518, 3519, 3520, 3521, 3522, 3523, 3524, 3525, 3526, 3527, 3528, 3529, 3530, 3531, 3532, 3533, 3534, 3535, 3536, 3537, 3538, 3539, 3540, 3541, 3542, 3543, 3544, 3545, 3546, 3547, 3548, 3549, 3550, 3551, 3552, 3553, 3554, 3555, 3556, 3557, 3558, 3559, 3560, 3561, 3562, 3563, 3564, 3565, 3566, 3567, 3568, 3569, 3570, 3571, 3572, 3573, 3574, 3575, 3576, 3577, 3578, 3579, 3580, 3581, 3582, 3583, 3584, 3585, 3586, 3587, 3588, 3589, 3590, 3591, 3592, 3593, 3594, 3595, 3596, 3597, 3598, 3599, 3600, 3601, 3602, 3603, 3604, 3605, 3606, 3607, 3608, 3609, 3610, 3611, 3612, 3613, 3614, 3615, 3616, 3617, 3618, 3619, 3620, 3621, 3622, 3623, 3624, 3625, 3626, 3627, 3628, 3629, 3630, 3631, 3632, 3633, 3634, 3635, 3636, 3637, 3638, 3639, 3640, 3641, 3642, 3643, 3644, 3645, 3646, 3647, 3648, 3649, 3650, 3651, 3652, 3653, 3654, 3655, 3656, 3657, 3658, 3659, 3660, 3661, 3662, 3663, 3664, 3665, 3666, 3667, 3668, 3669, 3670, 3671, 3672, 3673, 3674, 3675, 3676, 3677, 3678, 3679, 3680, 3681, 3682, 3683, 3684, 3685, 3686, 3687, 3688, 3689, 3690, 3691, 3692, 3693, 3694, 3695, 3696, 3697, 3698, 3699, 3700, 3701, 3702, 3703, 3704, 3705, 3706, 3707, 3708, 3709, 3710, 3711, 3712, 3713, 3714, 3715, 3716, 3717, 3718, 3719, 3720, 3721, 3722, 3723, 3724, 3725, 3726, 3727, 3728, 3729, 3730, 3731, 3732, 3733, 3734, 3735, 3736, 3737, 3738, 3739, 3740, 3741, 3742, 3743, 3744, 3745, 3746, 3747, 3748, 3749, 3750, 3751, 3752, 3753, 3754, 3755, 3756, 3757, 3758, 3759, 3760, 3761, 3762, 3763, 3764, 3765, 3766, 3767, 3768, 3769, 3770, 3771, 3772, 3773, 3774, 3775, 3776, 3777, 3778, 3779, 3780, 3781, 3782, 3783, 3784, 3785, 3786, 3787, 3788, 3789, 3790, 3791, 3792, 3793, 3794, 3795, 3796, 3797, 3798, 3799, 3800, 3801, 3802, 3803, 3804, 3805, 3806, 3807, 3808, 3809, 3810, 3811, 3812, 3813, 3814, 3815, 3816, 3817, 3818, 3819, 3820, 3821, 3822, 3823, 3824, 3825, 3826, 3827, 3828, 3829, 3830, 3831, 3832, 3833, 3834, 3835, 3836, 3837, 3838, 3839, 3840, 3841, 3842, 3843, 3844, 3845, 3846, 3847, 3848, 3849, 3850, 3851, 3852, 3853, 3854, 3855, 3856, 3857, 3858, 3859, 3860, 3861, 3862, 3863, 3864, 3865, 3866, 3867, 3868, 3869, 3870, 3871, 3872, 3873, 3874, 3875, 3876, 3877, 3878, 3879, 3880, 3881, 3882, 3883, 3884,

Lenin sangat mengetahui masalah agraria dan kaum tani dari sumbernya langsung. Di Kazan, pada usia 18 tahun, dia sering berdiskusi dengan kaum tani tentang masalah yang mereka hadapi selama berjam-jam. Pada waktu menjalankan praktek hukum di Samara dia mengkhususkan diri pada kasus-kasus sengketa tanah dan membela kaum tani miskin. Bahkan sebelumnya dia berdebat panjang dengan kelompok radikal di tingkat lokal, di desa ibunya, di mana kapitalisme mulai berkembang di sekitar Samara. Dalam keadaan yang berbeda di Siberia, Lenin memberikan bantuan legal kepada kaum tani lokal yang sedikit lebih sejahtera hidupnya, dan sebaliknya meminta berbagai informasi dari mereka. Sementara yang lainnya mencoba membangun teori komune di desa-desa, dan berspekulasi untuk merubah komune-komune itu secara langsung menjadi masyarakat sosialis.⁸³

Lenin menemukan adanya tiga kelompok tani, yaitu: (1) kaum tani kaya, yaitu kaum kulak yang menggarap lebih dari 50 are tanah setiap keluarga. Menurut perhitungannya, mereka merupakan 12% dari jumlah penduduk desa di Rusia dan menguasai 31% dari seluruh tanah yang ada. (2) kaum tani kelas menengah, yang memiliki tanah tidak terlalu luas, dan menggarap antara 35 sampai 50 are. Jumlahnya mencapai 7% dari seluruh jumlah penduduk yang ada, dan juga menguasai 7% dari seluruh tanah yang ada. (3) kaum tani miskin yang menguasai tanah kurang dari 35 are per keluarga. Biasanya mereka tidak mempunyai ternak atau kuda

⁸³ Christopher Hill, *Lenin: Teori dan Praktek Revolusioner*, Yogyakarta: Pesisir Book, Oktober

untuk membantu menggarap tanahnya. Mereka berjumlah 81% dari penduduk dan hanya menguasai 35% dari luas tanah di Rusia. Sedang pemilik tanah yang paling besar adalah kaum tuan-tanah, yang jumlahnya hanya 0,002% dari jumlah seluruh penduduk, tetapi menguasai 27% dari luas tanah yang ada.⁸⁴

Dalam istilah sosial, Lenin percaya, hal ini berarti bahwa revolusi akan datang dan semua kelompok kaum tani, bukan hanya sudah siap untuk mengikuti kepemimpinan kaum kelas menengah akan tetapi juga akan menjadi jauh lebih radikal daripada kaum borjuis sendiri. Karena itu, Lenin menganjurkan pembentukan ‘diktator kaum proletar dan kaum tani yang demokratik dan revolusioner’, yang mempersiapkan tentang bagaimana Partai Sosial-demokrat bisa masuk ke dalam pemerintahan sementara yang revolusioner dengan maksud untuk mempertahankan dan membela revolusi. Lenin menambahkan: “Dari revolusi demokratik kita akan langsung menuju revolusi sosialis, sejalan dengan perhitungan kekuatan kita yaitu kekuatan dari kaum proletar yang terorganisir dan sadar akan kelasnya. Kita berjuang agar tidak terputus-putus. Kita tidak akan berhenti di tengah jalan.”⁸⁵

Teori Lenin tentang negara dan peran Soviet dapat dibaca dengan jelas dalam bukunya *Negara dan Revolusi* atau *State and Revolution*, yang ditulis pada bulan-bulan sebelum Revolusi Oktober meletus. Lenin mengikuti definisi yang dikemukakan Marx dan Engels tentang negara:

'negara adalah organisasi kekuatan, organisasi kekerasan untuk melakukan semua penindasan terhadap kelas-kelas yang lain'. Semua negara yang ada, kata Lenin, sejak lama telah menggunakan kekuatan ini atas nama kelas-kelas yang memilikinya. Tugas kelas buruh dalam revolusi adalah untuk menggulingkan pemerintahan borjuis, dan menggantikannya dengan negara, yang atas nama massa rakyat yang banyak menggunakan kekuatannya untuk melawan mereka yang memerintah di dasarnya pada penghisapan manusia oleh manusia. Hal ini berarti bahwa sesuatu yang lebih fundamental harus terjadi di dalam revolusi sekarang ini dibanding dengan apa yang terjadi dalam revolusi sebelumnya. Dalam revolusi borjuis, kekuasaan negara hanya berpindah dari kelas yang satu ke kelas yang lainnya, oleh mereka yang sedikit masih tetap ada dan berlaku.⁸⁶

Beberapa gagasan Lenin ialah: *pertama*, melihat pentingnya peranan kaum petani dalam menyelenggarakan revolusi (Marx hanya melihat peranan kaum buruh); *kedua*, melihat peranan suatu partai politik yang militan yang terdiri atas *professional revolutionaries* untuk memimpin kaum proletar (Marx berpendapat bahwa kaum proletar akan bangkit sendiri) dan merumuskan cara-cara merebut kekuasaan; *ketiga*, melihat imperialisme sebagai gejala yang memperpanjang hidup kapitalisme (Marx berpendapat bahwa kapitalisme akan menemui ajalnya dan diganti oleh komunisme) sehingga kapitalisme sampai saat itu

belum mati. Lenin juga mengintrodusir istilah “sosialisme” untuk masa yang oleh Marx disebut “tahap pertama masyarakat komunis”.⁸⁷

D. Karya-karya Leon Trotsky

Mengenal seorang tokoh progresif revolusioner seperti Leon Trotsky belumlah cukup memadai dengan mempelajari dan membaca biografinya. Untuk mengenal lebih jauh tentang sosok Trotsky, perlulah menganalisis karya-karya dan buah pikirannya yang bermanfaat sebagai bahan konsep pemetaan sebuah revolusi yang berdasarkan teori Marxisme. Di bawah ini, beberapa karya Trotsky yang peneliti uraikan secara singkat.

Revolusi Permanen, salah satu sumbangsih terbesar dalam teori politik revolusioner. Buku ini dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama adalah karya Trotsky *Hasil dan Prospek* yang ditulisnya pada tahun 1905. Karya ini adalah karya pertama dimana Trotsky memformulasikan teori Revolusi Permanen, suatu analisa yang kemudian terbukti dengan Revolusi Oktober 1917. Bagian kedua adalah *Revolusi Permanen* itu sendiri yang ditulisnya pada tahun 1928 setelah dia diasingkan oleh Stalin dari tanah kelahirannya. Karya kedua ini adalah sebuah karya polemik yang ditujukan untuk menjawab fitnah-fitnah kelompok Stalin terhadap revolusi permanen, dan untuk melawan teori “dua-tahap” dan “sosialisme di satu negara”.⁸⁸

Revolusi yang Dikhianati, ditulis oleh Trotsky pada tahun 1936 ketika berada dalam pengasingannya di Norwegia. *Revolusi yang Dikhianati* adalah

⁸⁷ Miriam Budiarjo, *Perkembangan Marxisme-Leninisme di Uni Soviet*, dalam *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta: Gramedia, 2008, hlm. 146.

⁸⁸ Leon Trotsky, *Revolusi Permanen*, Yogyakarta: Resist Book, Maret 2009, hlm.viii.

salah satu karya yang paling bersejarah di dalam pemikiran Marxisme. Premis utama dari analisa yang dikembangkan oleh Trotsky mengenai proses degenerasi Uni Soviet, yang penyebabnya tidak dari kepribadian Stalin atau individu-individu lain, tetapi di dalam kondisi material yang ada. Berangkat dari perspektif bahwa Uni Soviet bukanlah sebuah negara kapitalis melainkan sebuah negara dengan bentuk kepemilikan sosialis. Tetapi dimana birokrasi telah merebut kendali politik, maka perspektif yang didorong oleh Trotsky adalah perspektif revolusi politik, yakni merebut kembali kekuasaan politik dari birokrasi tanpa merubah tatanan kepemilikan sosialis di Uni Soviet.⁸⁹

Program Transisional Untuk Revolusi Sosialis, adalah sebuah dokumen perspektif politik yang ditulis oleh Leon Trotsky untuk Kongres Pembentukan Internasional Keempat pada tahun 1938. Leon Trotsky menggagaskan dan mempersiapkan sebuah Internasional yang baru dengan tugas sejarah “menumbangkan kapitalisme, bukan mengubahnya, dan penaklukan kekuasaan oleh kelas proletariat guna menyita hak kepemilikan kelas borjuis.”⁹⁰

Karya Leon Trotsky juga telah banyak diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, yang banyak dimuat di dalam sebuah archive marxist Indonesia. Diantara karya-karyanya⁹¹ ialah:

1. *Tentang Optimisme dan Pesimisme Tentang Abad ke 20 dan isu-isu lainnya*, Leon Trotsky (1901), terj. Ted Sprague , Januari 2007.
2. *Kaum Proletar dan Revolusi*, Leon Trotsky (1904), terj. Ted Sprague dan Kelompok Kijaru, May 2009.

⁸⁹ Leon Trotsky, *Revolusi yang Dikhianati*, Yogyakarta: Resist Book, Mei 2009, hlm. v-viii.

⁹⁰ Leon Trotsky, *Program Transisional*, Yogyakarta: Resist Book, 2012, hlm. 157.

⁹¹ Leon Trotsky, *Program Transisional*, Yogyakarta: Resist Book, 2012, hlm. 157.

3. *Kebangkrutan Terorisme Individual*, Leon Trotsky (1909), terj. MS. (Januari 2007., Diedit oleh TS., November 2009.
4. *Kaum Intelektual dan Sosialisme*, Leon Trotsky (1910), terj. Ted Sprague, Agustus 2009.
5. *Mengapa Marxis Menentang Terorisme Individual*, Leon Trotsky (1911), terj. MS., Februari 2007.
6. *Dengan Darah dan Besi*, Leon Trotsky (1917), terj. Ted Sprague, 12 November, 2009.
7. *Pasifisme Sebagai Pelayan Imperialisme*, Leon Trotsky (1917), terj. Ted Sprague, 1 Oktober, 2011.
8. *Pernyataan Trotsky Mengenai Publikasi Perjanjian-perjanjian Rahasia*, Leon Trotsky (1917), terj. Ted Sprague, Desember 2010.
9. *Pelajaran-pelajaran Komune Paris*, Leon Trotsky (1921), terj. Ted Sprague, 11 November, 2011.
10. *Tugas-Tugas Pendidikan Komunis (Versi Pendek)*, Leon Trotsky (1922), terj. Ted Sprague, April 2011.
11. *Akar dan Fungsi Sosial Dunia Sastra*, Leon Trotsky (1923), terj. Dewey Setiawan, April 2003.
12. *Apakah Budaya Proletar itu, dan Mungkinkah Ada?*, Leon Trotsky (1923), terj. Dewey Setiawan.
13. *Birokratisme dan Kelompok Faksi*, Leon Trotsky (1923), terj. Ted Sprague, April 2011.

14. *Manusia Tidak Hidup Dari Politik Saja*, Leon Trotsky (1923), terj. Ted Sprague, Agustus 2011.
15. *Tugas-Tugas Pendidikan Komunis*, Leon Trotsky (1923), terj. Ted Sprague, Mei 2011.
16. *Kebijakan Kaum Komunis Terhadap Seni*, Leon Trotsky (1924), terj. Ted Sprague, Desember 2009.
17. *Masalah-Masalah Revolusi Italia*, Leon Trotsky (1930), terj. Pandu Jakasurya, Februari 2009.
18. *Kontrol Buruh di dalam Produksi*, Leon Trotsky (1931), terj. Ted Sprague, Juli 2009.
19. *Mempertahankan Revolusi Rusia*, Leon Trotsky (1932), terj. Ted Sprague, April 2007.
20. *Oposisi Kiri Internasional, Tugas-Tugas dan Metode-Metodenya*, Leon Trotsky (Desember 1932), terj. Ted Sprague, 17 Desember, 2011.
21. *Kita Perlu Membangun Partai-partai Komunis dan Internasional Baru*, Leon Trotsky (15 Juli, 1933), terj. Ted Sprague, 20 Desember, 2011.
22. *KPD atau Partai Baru? (I)*, Leon Trotsky (12 Maret 1933), terj. Ted Sprague, 20 Desember, 2011.
23. *Jika Amerika Menjalankan Komunisme*, Leon Trotsky (1935),

24. *Pelajaran Revolusi Oktober*, Leon Trotsky (1935), terj. Ted Sprague, 9 November, 2009.
25. *Tentang Demokratik Sentralisme dan Sistem Pemerintahan (Rezim) Sebuah Partai*, Leon Trotsky (1937), terj. MS., Januari 2007.
26. *Hingar Bingar Kronstadt*, Leon Trotsky (1938), terj. MS., Maret 2007.
27. *Nasionalisasi Industri dan Kontrol Buruh*, Leon Trotsky (Mei 1938), terj. Ted Sprague, Juli 2008.
28. *Sekali Lagi Mengenai Pemberontakan Kronstadt*, Leon Trotsky (1938), terj. Ted Sprague, Juli 2009.
29. *ABC Dialektika Materialis*, Leon Trotsky (1939), Diterjemahkan dan diedit oleh Anonim, Desember 1998, dari *Leon Trotsky, The ABC of Materialist Dialectics*, diterjemahkan sesuai teks dalam website *In Defence of Marxism*. Diedit oleh Ted Sprague, April 2007.
30. *FASISME: Apa Itu dan Bagaimana Melawannya*, Leon Trotsky (1944), diterjemahkan oleh Dewey Setiawan, diedit oleh Ted Sprague, Oktober 2007. []